

BAB II

DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN

A. PT Yogyakarta Tugu Televisi (Jogja TV)

1. Sejarah Singkat Jogja TV

PT. Yogyakarta Tugu Televisi menghadirkan JOGJA TV sebagai stasiun televisi lokal pertama di Yogyakarta. Dirgahayu JOGJA TV ditetapkan pada 17 September 2004, yang ditandai dengan peresmian gedung JOGJA TV oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X. Kehadiran JOGJA TV melambangkan kreatifitas masyarakat Jogja dalam bidang seni budaya melalui media televisi. Pemilihan media televisi didasari asumsi bahwa televisi mampu membentuk preferensi masyarakat akan produk tertentu. Selain daya jangkau yang luas, televisi juga unggul dalam kecepatan memberikan informasi tentang suatu peristiwa yang terjadi.

Mengusung slogan *Tradisi Tiada Henti*, JOGJA TV berusaha menjadi pilar kekuatan yang ikut melestarikan sekaligus mengembangkan kebudayaan Yogyakarta sebagai Daerah Istimewa dan daerah-daerah sekitarnya melalui inovasi dalam berbagai program acaranya. Logo JOGJA TV adalah keris, sebab menyimbolkan hasil karya seni adiluhung budaya bangsa Indonesia dan Yogyakarta sebagai Daerah Istimewa. Keris sebagai aset budaya adiluhung yang mempertajam tradisi keraton sebagai bagian dari tradisi budaya Nusantara, merupakan modal dasar segala aspek kehidupan berbangsa dan

bernegara. Sebagai stasiun televisi lokal, JOGJA TV tidak mengutamakan bisnis media. Idealisme menggali dan mengembangkan tradisi menjadi tujuan utamanya.

JOGJA TV melaksanakan siaran dengan bimbingan Drs. R.M. Sudyanto sebagai Direktur Utama, GBPH. H. Prabukusumo S.Psi yang menjabat sebagai Komisaris Utama, serta dua komisaris yaitu ABG Satria Naradha dan Drs. Oka Kusumayudha. Stasiun televisi lokal pertama di Yogyakarta ini mulai mengudara pada 16 Agustus 2004, dengan jam tayang 16.00 – 23.00 WIB. Setelah hampir tiga tahun mengudara, JOGJA TV kini hadir menyapa pemirsa setiap hari, mulai pukul 06.00 hingga 24.00 WIB. Transmisi yang pada awalnya berkekuatan 6 KW, kini ditingkatkan menjadi 10 KW, sehingga daya pancarnya lebih luas. *Coverage area* JOGJA TV kini meliputi D.I. Yogyakarta, Bantul, Sleman, Kutoarjo, Gunung Kidul, Kulonprogo, Kalasan, Sragen, Karang Anyar, Klaten, Solo, Tawangmangu, Wonogiri, Kartosuro, Boyolali, Magelang, Purworejo, Kebumen, Wonosobo, Temanggung dan sekitarnya. Siaran dapat diterima pada channel 48 UHF.

Studio JOGJA TV berlokasi di Jalan Wonosari Km. 9 Sendang Tirto, Brebah, Sleman. Kantor sekretariat / marketing berada di Jl. Mangkubumi 105 Yogyakarta dan Jl. Palmerah Barat 21 F Jakarta. Siaran dipancarkan melalui transmisi berdaya 687,25 Mhz yang berada di Desa Ngoro-ngoro Bukit Patuk, Gunung Kidul.

2. Visi dan Misi Jogja TV

VISI:

1. Menjadi etalase kearifan lokal budaya nusantara
2. Menjadi stasiun televisi yang mengaplikasikan teknologi tanpa mengesampingkan tradisi adiluhung
3. Menjaga keseimbangan hubungan manusia, Sang Pencipta, dan alam (Tri Hita Karana)
4. Menjaga keutuhan NKRI berdasarkan azas Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika

MISI:

1. Mendorong peningkatan sektor pendidikan, perekonomian, serta pariwisata Yogyakarta dan sekitarnya
2. Mendorong pemberdayaan potensi lokal untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat
3. Menggali, mempertahankan, dan melestarikan, budaya serta tradisi masyarakat sejalan dengan proses perkembangan zaman
4. Taat terhadap kode etik jurnalistik, etika penyiaran, serta tata nilai yang berlaku dalam masyarakat

3. Keunggulan Jogja TV

1. Stasiun televisi lokal pertama di Yogyakarta yang menggali dan mengangkat budaya lokal daerah Yogyakarta dan sekitarnya melalui berbagai programnya

2. Menyajikan ragam kebudayaan daerah Indonesia, sehingga pemirsa dapat mengenal dan mempelajari kebudayaan dari daerah lain
3. Menghadirkan berita lokal, nasional, dan internasional yang aktual
4. Menjadi sarana apresiasi kreatifitas masyarakat Jogja dan sekitarnya. Tampak dalam program – program yang melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung
5. Sembilan puluh persen program bermuatan lokal / mengulas informasi dan kejadian seputar wilayah D.I Yogyakarta dan sekitarnya, sehingga memiliki kedekatan psikologis yang kuat dengan pemirsa
6. Memiliki program dialog dan berita yang dibawakan dengan Bahasa daerah, yaitu Bahasa Jawa dan Banyumasan. Program ini diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan informasi bagi masyarakat daerah yang tidak familiar dengan Bahasa Indonesia, sekaligus dapat melestarikan bahasa daerah
7. Memenuhi keinginan / selera masyarakat terhadap program televisi, tanpa meninggalkan idealisme dan fungsi media massa sebagai kontrol sosial
8. Memiliki jaringan dengan televisi – televisi lokal di Indonesia yang tergabung dalam ‘Indonesia Channel’. Jaringan ini memperkaya JOGJA TV akan informasi dari daerah lain, yang dapat di – relay
9. Bersinergi dengan jaringan Bali Media Post Group, sehingga dapat bertukar informasi / program dengan televisi lokal lain yang juga tergabung dalam Bali Media Post Group, serta memiliki kemudahan dalam penyediaan fasilitas

4. Target Perusahaan

PT. Yogyakarta Tugu Televisi memiliki beberapa target yang menjadi tujuan sekaligus acuan untuk berkembang di masa depan, antara lain:

1. Sebagai televisi budaya, JOGJA TV berusaha menggali dan lebih mengangkat tradisi serta kebudayaan daerah Yogyakarta dan sekitarnya. Hal ini didasari pemikiran bahwa JOGJA TV tercipta berkat hasil akal budi (kebudayaan) masyarakat, sehingga JOGJA TV menjadi sarana untuk mengapresiasi kreatifitas yang berpedoman pada budaya dan tradisi daerah.
2. Sebagai media massa, JOGJA TV memberikan informasi dan hiburan kepada khalayak melalui program acaranya. Di lain sisi JOGJA TV tetap melaksanakan fungsi media massa sebagai kontrol sosial, yaitu menjadi media komunikasi antara pemerintah daerah dan masyarakat melalui beberapa program yang ditayangkan secara interaktif.
3. Berpedoman pada branding “Tradisi Tiada Henti”, JOGJA TV akan selalu mengangkat dan melestarikan adat istiadat daerah yang dilakukan sejak zaman nenek moyang, hingga saat ini
4. Berdiri secara independen, baik dalam kepemilikan saham, pembiayaan & pengadaan operasional, serta kemandirian karyawan

5. Target Audience

1. Demographic

Jenis kelamin : Laki-laki dan perempuan

Usia :

a. *Primary* : 20 – 50 tahun

b. *Secondary* : Anak-anak usia 1 – 12 tahun, remaja 13 – 19 tahun

c. *Tertiary* : Dewasa 30 tahun ke atas

Status : Menikah dan belum menikah

Pekerjaan : Pelajar, ibu rumah tangga, profesional, eksekutif,
pengrajin seni, pengusaha.

2. *Psychographics*

Kelas sosial : Menengah ke atas

Gaya hidup : Modern

Karakter : Ramah dan enerjik

JOGJA TV memantau partisipasi khalayak/audience dengan menggunakan sistem riset dari Konsultan Internasional AC Nielson. Riset dilakukan secara kontinyu dengan penilaian “rating”. Divisi riset di JOGJA TV mendapatkan pelatihan khusus dari AC Nielson, sehingga mendapatkan hasil riset yang *valid*. Program riset yang digunakan saat ini menjangkau khalayak di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Komponen penilaian meliputi rating stasiun televisi yang paling banyak ditonton dan program acara JOGJA TV yang paling banyak mendapatkan atensi dari khalayak di wilayah DIY. Hasil riset akan dipergunakan untuk mengevaluasi program dan sebagai pedoman untuk berinovasi.

6. Target Jogja TV

1. Melaksanakan visi, misi, dan idealisme perusahaan. Yaitu menggali, mengangkat, dan melestarikan kebudayaan daerah, khususnya tradisi masyarakat Yogyakarta dan Jawa Tengah
2. Selalu melakukan inovasi format program untuk memenuhi selera dan keinginan masyarakat.
3. Menciptakan program yang bermutu, informatif, dan edukatif bagi khalayak
4. Memperluas *coverage area* sampai seluruh wilayah D.I Yogyakarta dan Jawa Tengah

7. Konsep Program Jogja TV

1. JOGJA TV menghadirkan program yang informatif, eduktif, dan bermutu
2. Program acara bermuatan budaya, menggali dan melestarikan tradisi daerah
3. Mengakomodasi kreatifitas dan kebutuhan komunikasi masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya
4. Inovasi dan evaluasi program dilakukan berdasar penilaian “rating” yang dipantau oleh lembaga AC Nielson
5. Pembagian muatan program:
 - a) *Content* : local 90%, universal 10%
 - b) *Format* : recorded 60%, live 40%
 - c) *Program Sources* : local Jogja 70%, local national 20%, foreign 10%

- d) *Program Segmentation : information 20%, culture 20%, education 15%, tourism 15%, economy 5%, infotainment 10%, children 10%, sport 10%.*

Berikut deskripsi pembagian program Jogja TV :

1. BERITA

No.	Program	Deskripsi
1.	Berita Pagi	Program berita <i>straight news</i> yang ditayangkan pagi hari dengan bahasa Indonesia
2.	Seputar Jogja	Tayangan berita aktual tentang wilayah Yogyakarta dan sekitarnya. Program ini disampaikan dengan bahasa Indonesia
3.	Pawartos Ngayogyakarta	Siaran berita menggunakan bahasa Jawa
4.	Berita Terkini	Merupakan tayangan berita singkat (<i>breaking news</i>)
5.	Berita Malam	Tayangan berita aktual tentang wilayah Yogyakarta dan sekitarnya. Program ini disiarkan malam hari.
6.	Lintas Mancanegara	Program berita lokal dan nasional yang di <i>relay</i> dari Bali TV
7.	Good Morning Jogja	Berita yang disampaikan dengan bahasa Inggris, meliputi wilayah Yogyakarta dan sekitarnya
8.	Ulasan	Program ulasan singkat membahas suatu tema yang berkaitan dengan bidang politik, sosial, budaya, dan ekonomi
9.	Inyong Siaran	Informasi berbahasa Banyumasan, dengan format semi dialog
10.	Warta Nusantara	Tayangan berita berformat semi dialog yang

		disampaikan dengan bahasa Melayu, Sunda, dan Jawa Timur
11.	Sekring (Sepekan Kriminal Dan Hukum Di Yogyakarta)	Kilasan berita kriminal dan hukum yang terjadi di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya
12.	Suluh Indonesia	Program berita lokal dan nasional yang di <i>relay</i> dari Bali TV

2. BUDAYA

No.	Program	Deskripsi
1.	Pusaka Jogja	Tayangan yang mengangkat peninggalan pusaka di Yogyakarta, seperti bangunan bersejarah, peninggalan budaya
2.	Mutiara Nusantara	Program ini menampilkan tari – tarian tradisional dari berbagai daerah di Indonesia, serta membahas makna, estetika, dan kesulitannya
3.	Kethoprak	Teater tradisional Jawa
4.	Hamemayu	Merupakan program berformat <i>feature</i> yang mengangkat upaya pelestarian budaya
5.	Empu	Ulasan tentang profil atau riwayat hidup seseorang yang merupakan ahli di bidangnya, baik ekonomi, sosial, budaya, dan lain – lain
6.	Pocung	Dialog interaktif yang membahas budaya Jawa dengan pengantar bahasa Jawa
7.	Macapat	Kajian dan lantunan tembang macapat
8.	Wayang	Program yang menampilkan kesenian wayang, misalnya wayang kulit, wayang menak, dan wayang orang, dilengkapi dengan peraga dan dalang terkenal dari wilayah Yogyakarta dan

		sekitarnya
9.	Langen Laras	Liputan tentang gending – gending Jawa
10.	Guyon Maton	Tayangan dagelan Jawa dengan konsep guyonan segar disertai kesenian daerah
11.	Geguritan	Pembacaan puisi dengan Bahasa Jawa
12.	Klithikan	Tayangan guyonan Jawa dimana pemain menggambarkan karakter – karakter tertentu. Tema yang diangkat adalah isu yang sedang hangat dibicarakan
13.	Dunia Sastra Dan Budaya	Porgram yang mengupas seluk beluk karya sastra Indonesia
14.	Adiluhung	Sajian tentang berbagai upacara adat di Yogyakarta dan sekitarnya yang disusun dengan format feature
15.	Guyonan Beringharjo	Dagelan berbahasa Jawa yang mengangkat kisah keseharian masyarakat
16.	Srandulan	Ulasan seputar kesenian srandul
17.	Metafisis	Program yang menjelaskan secara logis mengenai berbagai hal dalam kehidupan sehari – hari masyarakat Jawa yang sekarang mulai ditinggalkan

3. HIBURAN

No.	Program	Deskripsi
1.	Klinong – Klinong Campursari	Musik campursari diiringi gamelan yang ditayangkan secara <i>live</i>
2.	Rolasan	Program musik yang menampilkan sebuah grup band, ditayangkan <i>live</i> dan interaktif

3.	Jogja Nyasar	Acara yang memutarakan musik – musik lokal. Program ini disiarkan secara langsung dan interaktif, pemirsa dapat memilih lagu untuk ditayangkan
4.	Kidung Memory	Sajian musik yang ditampilkan secara live dan interaktif. Format acara fleksibel, dengan <i>audience</i> di <i>round table</i> di sekitar stage
5.	Jazzy Corner	Program khusus yang menampilkan musik jazz, dengan selingan dialog ringan bersama musisi jazz senior
6.	Goodril (Guyonan dan Request Lagu)	Tayangan <i>live</i> interaktif yang memutarakan video klip campursari. Pemirsa dapat memilih lagu secara lewat telepon. Program ini dikemas dengan suasana santai
7.	Krasan Di Jogja TV	Dagelan yang dibawakan oleh grup lawak LBH
8.	Zodiak	Ulasan horoskop yang dipandu oleh dua presenter
9.	Dendang Yuk	Program yang menampilkan musik dangdut dan orkes Melayu
10.	Roll	Program <i>infotainment</i> yang menampilkan <i>public figure</i> lokal
11.	Icip – icip	Liputan kuliner di wilayah Jogja dan sekitarnya
12.	Just For Laugh	Program yang menampilkan humor dan tingkah lucu dari seluruh dunia
13.	Kopi Pagi	Tayangan yang membahas hal – hal bersifat <i>human interest</i> , berformat feature, ditayangkan dengan akrab dan santai
14.	Foto File	Liputan yang mengupas tentang dunia fotografi

4. DIALOG

No.	Program	Deskripsi
1.	Wedang Jahe	Dialog interaktif yang dibawakan dengan santai, membahas berbagai permasalahan yang sedang menjadi pembicaraan hangat masyarakat
2.	Topik Pers	Dialog interaktif yang membahas masalah politik, sosial, ekonomi, budaya, dan kehidupan bermasyarakat
3.	Dialog Interaktif	Tayangan <i>live</i> interaktif yang menampilkan dialog dari berbagai instansi dengan berbagai topik
4.	Pengobatan Alternatif	Dialog <i>live</i> interaktif bersama seorang praktisi pengobatan alternatif
5.	Dokter Kita	Program dialog kesehatan, ditayangkan secara <i>live</i> interaktif, menghadirkan dokter – dokter dari rumah sakit di Jogja dan sekitarnya sebagai narasumber
6.	Silaturahmi	Program yang membahas profil / sisi lain kehidupan narasumber yang merupakan tokoh di bidangnya, disiarkan dengan dialog <i>live</i> interaktif
7.	Sambung Rasa	Dialog yang menghadirkan kepala daerah maupun pemimpin dari berbagai instansi untuk membahas topik / permasalahan tertentu
8.	Orkes Sore (Obrolan Reproduksi dan Kesehatan)	Dialog <i>live</i> interaktif yang membahas kesehatan reproduksi
9.	Analog (Anda Tanya Psikolog)	Program dialog interaktif yang membahas, memberikan pengetahuan, dan solusi atas permasalahan psikologis yang biasa dialami

		masyarakat.
10.	Forum Bisnis	Tayangan dialog <i>live</i> interaktif, bekerjasama dengan lembag Ombudsman, yang membahas etika bisnis
11.	Klinik Cantik	Dialog interaktif yang menghadirkan pakar kecantikan dan kesehatan
12.	Gudeg Yu Imah	Program dialog santai dengan <i>setting</i> di warung gudeg, yang menghadirkan pakar di bidang tertentu
13.	Tamu Kabare	Dialog interaktif bersama bintang tamu dari kalangan eksekutif, kerja sama dengan majalah Kabare
14.	Gardu Projotamansari	Dialog interaktif seputar pemerintahan dan kondisi sosial masyarakat di Kabupaten Bantul

5. PROGRAM ANAK

No.	Program	Deskripsi
1.	Pentas Ceria	Program acara yang menampilkan kreatifitas anak
2.	Kartun Legenda	Film kartun tentang legenda Nusantara
3.	Cartoon	Kartun anak (Barat)
4.	Kampung Halamanku	Program yang mengangkat keindahan dan ciri khas suatu desa atau wilayah tertentu beserta kegiatan keseharian anak – anak di daerah tersebut
5.	Dongeng Yuk	Tayangan cerita dongeng anak
6.	The Animal's Planet	Program acara tentang fauna

6. PENDIDIKAN

No.	Program	Deskripsi
1.	Dunia Pendidikan	Program pendidikan yang mengulas profil sekolah, murid berprestasi, dan keunggulan sekolah
2.	Pernak Pernik Dunia	Liputan tentang IPTEK, penemuan, dan hasil penelitian dari seluruh dunia
3.	Jelajah Kampus	Program seputar aktifitas ilmiah, penelitian, dan program unggulan dari perguruan tinggi di DIY
4.	Jendela Pustaka	Tayangan yang menampilkan profil penulis, penerbit, perpustakaan atau komunitas pustaka, dan semua hal yang berkaitan dengan buku
5.	Ekspresi Muda Jogja	Program yang mengangkat aktifitas positif dan kreatif anak muda Jogja

7. PARIWISATA

No.	Program	Deskripsi
1.	Java Exotic	Program yang mengulas berbagai objek wisata di daerah Yogyakarta dan sekitarnya
2.	Travelling around Jogja	Tayangan tentang keindahan objek wisata di Jogja, dibawakan dengan bahasa Inggris
3.	Blusukan	Program yang mengupas sisi-sisi lain kehidupan masyarakat

8. OLAH RAGA

No.	Program	Deskripsi
1.	Jogja Sport	Liputan aktivitas olahraga yang meliputi kejuaraan, kompetisi, dan lain – lain
2.	Dunia Olahraga	Dialog yang mengangkat topik seputar cabang – cabang olah raga, seperti basket, sepak bola, dll

9. PROGRAM LAIN

No.	Program	Deskripsi
1.	Profil Bisnis	Tayangan yang menampilkan profil para pengusaha lokal Jogja maupun profil perusahaan
2.	Tekad	Program yang mengupas perjuangan hidup rakyat kecil
3.	Dunia Fauna	Program yang mengangkat pengetahuan tentang fauna
4.	Galeri Mode	Program yang mengangkat ragam gaya Yogyakarta, meliputi informasi mode dan konsultasi mode
5.	Anak Kost	Tayangan yang menyoroti kehidupan / keseharian anak kost
6.	Caping	Ulasan dunia pertanian, perikanan, dan peternakan, termasuk teknik pembudidayaan
7.	Film serial Nagin	Film serial India
8.	Biografi	Program <i>infotainment</i> tentang seniman – seniman mancanegara
9.	Box Office America	Ulasan film – film <i>top ten</i> di Amerika

B. Program Acara Icip-Icip Jogja TV

Program ini berisi tentang berbagai informasi yang berhubungan dengan makanan khas dan wisata kuliner yang ada di Jogjakarta dan sekitarnya. Dalam program ini juga ditayangkan proses pembuatan satu makanan yang memiliki kekhasan dan keunikan.

Ditayangkan setiap hari Kamis dan Jumat, program acara berdurasi 30 menit ini dimulai pukul 16.30 WIB. Acara Icip – icip lebih menonjolkan masakan – masakan tradisional dari Jogjakarta dan sekitarnya yang memiliki kekhasan dan keaslian dari masakan tradisional, dan juga tempat – tempat yang terpencil yang orang belum banyak mengetahuinya. Setelah acara dibuka oleh presenter, dihadirkan tayangan *teaser / opening* berfungsi untuk memberikan gambaran dan membentuk persepsi bahwa masakan tradisional tidak kalah dengan masakan – masakan saat ini.

Program acara Icip – icip diampu oleh Siska G.P. Dalam acara ini, produser melaksanakan peran ganda yakni sebagai produser, Klinik cantik, Tekat, dan Arisan. Dalam tiap tayangannya presenter selalu memperlihatkan cara pembuatan, bahan – bahan apa saja yang digunakan, sampai cara penyajian dan rasa dari masakan tersebut. Dalam merasakan masakannya dalam acara Icip-icip berbeda dengan tayangan kuliner yang lainnya, yaitu hanya dengan mencicipi masakan tersebut.

Biasanya program acara Icip – icip didalam mencari liputan dilakukan dua kali dalam satu minggu. Dalam sekali liputan biasanya mencari tiga tempat untuk dijadikan liputan, tempat – tempat yang dituju biasanya didapat dari internet atau juga dari informasi orang lain, dalam satu tim liputan terdapat lima orang, diantaranya produser, presenter, dua kameramen dan draifer. Apabila ada liputan keluar daerah biasanya mereka mencari tempat liputan sebanyak – banyaknya untuk stock liputan.

Tujuan :

1. Memberi informasi segala sesuatu tentang makanan, termasuk didalamnya adalah asal-usul makanan tadi, proses pembuatan, bahan yang digunakan
2. Memberi referensi tempat-tempat makan bagi pemirsa di seputar kota Yogyakarta dan Solo.
3. Memberi informasi tentang makanan/ tempat makan baru atau yang menawarkan sesuatu yang “beda”.

Target Audience :

Semua usia (terutama yang memerlukan informasi tentang dunia kuliner)